

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bukan hanya didarat, namun dilaut juga memiliki alat transportasi yang digunakan oleh masyarakat dan pada masa itu masih menggunakan perahu dayung rakit dan perahu layar (Abad 16-18) yang digerakan oleh angin,hal itu pun memakan banyak waktu meskipun begitu tetap digunakan untuk alat transportasi antar pulau. Munculnya mesin diesel yang menggunakan tenaga uap (Akhir abad 19). Pada tahun 1840 mulai dipakai baling-baling dan tenaga diesel dan sejarah mencatat kemartiman bangsa Indonesia terjadi pada masa migrasi bangsa Austronesia hingga pada masa Majapahit. Leluhur nusantara telah berlayar ke segala lautan dan samudra mulai dengan mengandalkan bintang-bintang sebagai penunjuk arah, pada abad ke 12 para penjelajah eropa mulai membuat kompas dengan menggosokkan sebatang jarum pada biji magnet.

Pelaut Nusantara telah mengenal kompas sejak abad 15. Berdasarkan catatan Ludovico di Vathema pada 1506 dalam perjalanannya dari Pulau Kalimantan ke Jawa, dia melihat kompas yang dipakai nakhoda kapal. Selain kompas kapal tersebut mempunyai sebuah kapal yang penuh dengan garis-garis panjang dan melintang sebagai alat navigasi pelayaran.

Seiring berkembangnya industri di bidang maritim dan bertambah banyaknya kapal yang berlayar mengakibatkan kebutuhan pelaut semakin meningkat. Tetapi semua itu harus diimbangi dengan kompetensi dan pengetahuan yang mumpuni. Saat ini banyak pelaut yang kurang menguasai pengetahuan dan wawasan sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan sebagai contoh tubrukan, kandas dan lain-lain.

Segala kegiatan kenavigasian di Indonesia dilaksanakan oleh pemerintah dalam hal ini Distrik Navigasi, sehingga dalam dunia pelayaran dibuat tentang

tanda, bouy, suar dan lainnya demi meningkatkan penguasaan dibidang kenavigasian, salah satu organisasi yang mengatur tentang perambuan dalam pelayaran ialah IALA.

IALA (*International association of Marine Aids to Navigations and Lighthouse Authorities* atau Asosiasi Internasional Bantuan Kelautan untuk Otoritas Navigasi dan Mercusuar) adalah organisasi antar pemerintah yang didirikan pada tahun 1957 untuk mengumpulkan dan memberikan keahlian dalam bidang bahari, IALA mempertemukan perwakilan dari 80 negara untuk koordinasi teknis, berbagi informasi dan koordinasi perbaikan untuk bantuan navigasi, konferensi yang telah diadakan pada sejak 1929 dan bertemu empat tahun sekali dan dewan yang terdiri dari 24 negara anggota yang bertemu dua tahun sekali untuk mengawasi program yang berjalan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik membahas dan mengambil judul “IMPLEMENTASI SISTEM PELAMPUNGAN DI PELABUHAN TANJUNG INTAN SESUAI STANDAR SISTEM (*INTERNATIONAL ASSOCIATION of MARINE AIDS to NAVIGATIONS and LIGHTHOUSE AUTHORITIES*) IALA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana system pelampungan suar yang diatur oleh IALA?
2. Bagaimana prosedur pemasangan dan pengecekan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) sesuai standar sistem IALA yang ada di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap?
3. Apa saja masalah yang sering timbul terhadap system pelampung suar di Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan materi yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang System pelampungan sesuai standar sistem IALA sehingga penulis bertujuan :

1. Untuk memberi wawasan tentang System pelampung suar yang diatur dalam IALA.
2. Untuk mengetahui Prosedur pemasangan dan pengecekan pelampung suar di Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap
3. Untuk mengetahui masalah masalah yang sering timbul terhadap system pelampung suar di Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap.
 - a. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis
 - a) Penulis dapat meningkatkan mengembangkan keterampilan membaca yang relevan efektif.
 - b) Penulis dapat melatih menggabungkan bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya dan mengembangkan pemikiran yang lebih matang.
 - c) Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual.
 - d) Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisir dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis.

2) Bagi Institusi UNIMAR AMNI Semarang

a) Dokumentasi di Perpustakaan

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat disumbangkan di perpustakaan agar dapat dibaca oleh seluruh civitas Universitas Maritim AMNI Semarang Referensi bagi Taruna

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat dibaca oleh para Taruna sebagai referensi untuk pembelajaran dan menambah wawasan.

b) Sebagai Contoh Bagi Taruna Turun Prada

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat menjadi contoh yang baik bagi para taruna yang telah melaksanakan tugas akhir pendidikan diploma tiga yaitu laporan praktek darat.

b. Bagi Pihak DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat membantu dalam pemberian informasi kepada publik yang terkait dengan Impementasi sistem pelampungan sesuai standar sistem IALA di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap, agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dapat berjalan dengan optimal.

c. Bagi pembaca

- 1) Pembaca dapat mengetahui,memahami naskah ilmiah.
- 2) Pembaca dapat mengetahui dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk implementasikan teori,konsep dan langkah-langkah penulisan karya ilmiah.
- 3) Pembaca dapat mengetahui ,memahami,dan menguasai tentang pembuatan skripsi,tesis,disertai jurnal.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Tulis ini berjudul : “Impelementasi sistem pelampungan dipelabuhan tanjung intan cilacap sesuai standar sistem *International association of Marine Aids to Navigations and Lighthouse Authorities (IALA)*”. Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

Pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), untuk rumusan masalah berdasarkan latar belakang dapat mengetahui tentang Impelementasi sistem pelampungan dipelabuhan tanjung intan cilacap sesuai standar sistem IALA dan Tujuan dan Kegunaan Penulisan untuk menerapkan materi yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB 3 METEDOLOGI PENGAMATAN

Distrik Navigasi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengoperasian, pengadaan dan pengawasan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) khususnya tentang sistem kepelampungan menurut standar IALA, pemantauan alur dan perintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

BAB 4 PEMBAHASAN dan HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan peranan tentang Impelementasi sistem pelampungan dipelabuhan tanjung intan cilacap sesuai standar sistem IALA di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dapat berjalan dengan optimal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan Lampiran-lampiran.